

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada uraian bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang didukung oleh beberapa aspek penting yang saling berkaitan. Salah satu dari aspek tersebut adalah lingkungan belajar yang bersih dan rapi, hal tersebut memberikan kesan yang baik kepada siswa sehingga siswa dapat merasa nyaman yang membuat mereka dapat lebih fokus dalam menerima pembelajaran. Aspek penting lainnya adalah tenaga pendidik yang berkompeten, yang dimana tenaga pendidik tersebut mampu memberikan ilmu yang dibutuhkan oleh siswa serta dengan akhlak yang baik dapat menjadi tauladan atau contoh yang nantinya akan membentuk karakter yang baik pada siswa pula. Dalam memajukan Pendidikan Agama Islam di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang tentunya tidak terlepas dari peran pimpinan sekolah, yang dimana mereka telah merancang dan membuat beberapa program yang nantinya dapat membuat siswa dan guru mendapat pengetahuan dan keterampilan tambahan diluar dari materi yang diajarkan di kelas.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang yaitu berasal dari dalam atau dari luar diri sendiri yaitu Niat, motivasi, bakat, minat, intelegensi dalam adalah faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor lainnya dapat berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan belajar, guru, fasilitas sekolah, keluarga, masyarakat, teman sebaya, sosial media, ekonomi.
3. Upaya peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam bahwa kepala sekolah telah berupaya menciptakan program-program sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam, guru sudah menjadi teladan yang baik untuk siswa di sekolah, guru sudah membimbing dan mengajar secara efektif.

Upaya Siswa dan guru serta semua pihak sekolah yang terkait telah menciptakan lingkungan belajar tersebut sehingga bersih dan rapih. Adapun hubungan antara guru dengan siswa terjalin dengan baik serta hubungan sesama siswa terjalin dengan baik pula. Upaya dari wali siswa mendukung anaknya dari rumah, mendukung program-program sekolah agar berjalan dengan baik, dan terus mengontrol siswa bersosial media serta mengontrol lingkungan dari luar agar tidak terpengaruh hal yang negatif sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi yang dapat peneliti uraikan adalah sebagai berikut:

1. Peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang

Sekolah harus terus mempertahankan kebersihan di lingkungan belajar untuk mendukung proses pembelajaran yang nyaman. Guru bisa memanfaatkan kebersihan kelas sebagai contoh untuk menanamkan nilai kedisiplinan pada siswa.

Guru perlu meningkatkan pengelolaan kelas, misalnya dengan membuat aturan yang jelas dan tegas saat pembelajaran berlangsung agar siswa tidak datang terlambat dan siswa tidak menyalahgunakan handphone saat pelajaran berlangsung.

Sekolah perlu memasang dinding yang terbuka dengan pintu yang bisa dibuka-tutup untuk mengurangi gangguan suara dan menciptakan privasi antar kelas. Pemerintah atau pihak terkait dapat memberikan bantuan dana atau subsidi untuk memperbaiki fasilitas sekolah. Guru bisa mengatur posisi tempat duduk siswa agar tidak terlalu dekat dengan pintu yang terbuka, sehingga siswa bisa lebih fokus dalam belajar. Temuan ini bisa menjadikan masukan bahwa fasilitas fisik, seperti desain ruang kelas, memengaruhi kualitas pembelajaran. penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap efektivitas belajar siswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang:

Faktor pendukung kualitas belajar PAI, kebersihan itu merupakan sebagian dari iman, jadi semua pihak terkait di sekolah harus selalu mempertahankan kebersihan sekolah agar siswa nyaman dalam belajar. Guru harus menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah dengan sebaik mungkin, guru harus selalu membimbing dan memotivasi siswa dalam belajar PAI agar siswa dapat meningkatkan kualitas belajar PAI, guru harus selalu kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membimbing dan memotivasi siswa dalam belajar di setiap harinya.

Faktor penghambat kualitas belajar PAI, sekolah harus segera mengambil langkah untuk memperbaiki dinding kelas agar suasana belajar lebih kondusif, guru juga perlu lebih kreatif dalam menangani gangguan suara, misalnya menyesuaikan posisi belajar siswa agar jauh dari pintu.

Orang tua dan guru bekerja sama mengontrol siswa dari rumah maupun dari sekolah agar siswa tidak terpengaruh hal negatif dari lingkungan luar dan sosial media.

3. Upaya peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang:

Dalam upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dinilai cukup serius dalam memajukan PAI, dengan ditambahkannya program-program aktif yang dapat meningkatkan ilmu dan keterampilan pada siswa.

Guru yang kompeten dan antusiasme siswa juga menjadi bagian penting dalam meningkatkannya kualitas PAI. sehingga dalam upaya yang telah dilakukan oleh seluruh warga sekolah tersebut, dapat memberi dampak yang baik bagi kemajuan pendidikan dan dengan tetap dilaksanakan kegiatan tersebut maka memungkinkan siswa untuk dapat lebih mendalami ilmu dan keterampilan tersebut dan apabila selanjutnya akan ditambahkan program lain maka akan membuat siswa dapat mempelajari ilmu dan keterampilan lain, sehingga antara pihak sekolah, guru, baik siswa dapat memberikan pengaruh yang baik dalam memajukan PAI.

### **C. REKOMENDASI**

1. Peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah

Peran lingkungan belajar pada SMK Muhammadiyah 3 Palembang cukup baik pada aspek kebersihan. Peneliti setuju bahwa lingkungan belajar haruslah bersih agar dalam proses pembelajaran dapat memberikan kesan yang baik pada siswa dan membuat siswa tersebut merasa lebih nyaman serta lebih fokus dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menjadi suatu kajian tentang cara membangun kesadaran kebersihan di lingkungan sekolah guna menciptakan lingkungan belajar yang baik.

2. Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang

Lingkungan kelas kurang kondusif seringkali membuat siswa tidak fokus dalam belajar. Peneliti setuju lingkungan belajar memang

seharusnya kondusif agar pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat lebih mudah dipahami. Atas dasar ini, sebaiknya guru dapat memilih metode yang tepat guna menarik perhatian siswa agar lebih fokus dalam belajar.

Peneliti dan pihak sekolah setuju bahwa dinding kelas yang tidak tertutup sempurna mengakibatkan siswa dapat melihat dan mendengar suara di kelas lain. Atas dasar ini, sebaiknya pasang dinding yang terbuka dengan pintu buka-tutup yang memadai.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penutupan secara sempurna akses dinding kelas merupakan hal yang penting untuk menghindari kebisingan yang terjadi di luar kelas. Atas dasar ini, penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti pengaruh lingkungan fisik kelas terhadap efektivitas belajar siswa.

Peneliti menyetujui bahwa kekurangan niat literasi para siswa dikarenakan kurangnya buku pembelajaran terkait PAI di sekolah mengakibatkan mereka lebih banyak menggunakan internet. Atas dasar ini, diharapkan tempat atau sarana literasi tersebut ditambah buku-buku terkait PAI dan prasarana di buat semenarik mungkin agar memicu tetertarikan siswa datang ke perpustakaan.

### 3. Upaya peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang

Ada di awal beberapa guru yang kurang berkompetensi di dalam bidangnya kepala sekolah serta guru setuju bahwa sebaiknya sebelum

menerima guru untuk mengajar disekolah diharapkan pihak sekolah melakukan tes atau ujian untuk menetapkan layak atau tidaknya kompetensi guru di bidangnya.

Pihak sekolah setuju dianjurkan memberikan penghargaan berupa sertifikat untuk siswa yang fasih baca Al-Qur'an di setiap kelulusannya hal tersebut dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

#### **D. SARAN**

1. Peran lingkungan belajar siswa dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang yaitu:

Diharapkan seluruh warga di SMK Muhammadiyah 3 Palembang tetap menjaga kebersihan guna untuk kenyamanan belajar siswa

2. Faktor -faktor yang mempengaruhi kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang

Diharapkan kepada sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang lebih memperhatikan fasilitas sarana dan prasarana yang lebih baik. Mulai dari sarana seperti buku pembelajaran dan alat praktik belajar Pendidikan Agama Islam. Serta prasarana seperti bangunan gedung

Diharapkan kepada siswa untuk lebih kondusif lagi dalam melaksanakan pembelajaran agar ilmu Pendidikan Agama Islam yang guru sampaikan bisa lebih mudah dipahami.

3. Upaya peran lingkungan belajar dalam meningkatkan kualitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 3 Palembang

Diharapkan program-program yang telah dibuat dapat dijalankan dengan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

Diharapkan pihak sekolah SMK Muhammadiyah 3 Palembang menambah Laboratorium khusus Pendidikan Agama Islam dan Musholah agar dalam praktek pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

Diharapkan guru lebih memantau atau memperhatikan lagi siswa dalam proses pembelajaran yang memerlukan untuk membuka internet untuk belajar karena terkadang siswa menyalahgunakannya untuk membuka yang lain seperti game dan media sosial.

Diharapkan guru selalu memberikan perhatian dan motivasi untuk seluruh siswa terutama siswa yang dari keluarga broken home.

Diharapkan wali siswa untuk selalu berkontribusi dan mendukung anaknya dalam semua kegiatan positif di sekolah.

Penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap efektivitas belajar siswa.